

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR sebesar 94,1 persen dan sisanya 5,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,14 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 21,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah dapat diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,61 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,02 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan

I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 4,57 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 84,64 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah dapat diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan Triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 25,40 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah dapat diterima.
9. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,06 persen.

Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi 84,64 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

### **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengerti bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang telah digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang telah diteliti masih terbatas, meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR dan LAR), Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR), dan Solvabilitas (FACR).
3. Subyek penelitian ini terbatas hanya pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Bali, BPD Papua, BPD Riau dan Kep.Riau, dan BPD Sumatera Barat yang termasuk dalam penelitian ini.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan oleh penulis digunakan untuk pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

- a. Diharapkan kepada BPD Sumatera Barat meningkatkan pendapatan operasional dikarenakan tren BOPO pada Bank ini mengalami penurunan diharapkan pada periode selanjutnya tren BOPO meningkat, laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
  - b. Diharapkan kepada BPD Papua dapat meningkatkan rasio LAR dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar daripada presentase peningkatan total asset, sehingga pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan biaya bunga dampaknya laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
  - c. Diharapkan kepada BPD Bali disarankan untuk lebih meningkatkan pendapatan diluar bunga melalui pemberian jasa dikarenakan FBIR pada BPD Bali menurun. Sehingga FBIR bisa meningkat, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
    - a. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya mengambil tema sejenis dan mencakup periode penelitian yang lebih banyak agar memperoleh penelitian yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.
    - b. Sebaiknya menambahkan jumlah bank dan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa tentang perkembangan Bank saat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dhita Widia Safitri. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Go Public". Skripsi Sarjana yang tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Hendy Muttaqin. 2014. " Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Sensitivitas, terhadap ROA pada Bank Pemerintah Daerah."Skripsi Sarjana yang tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Jopie Jusuf. 2012. *Analisis Kredit Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*
- Kadek Ayu Krisna 2008. Pengaruh CAR,LDR,dan BOPO terhadap ROA pada Bank Bank Umum yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2012.Jurnal
- Kasmir.2012 *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*.Jakarta : Rajawali Pers (Raja Grafindo Grup)
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>)
- Pratystya ika wardhani,2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah ". Jurnal online STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran SEBI No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2012, Pengukuran Profitabilitas*
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Penerbit Kencana Media Group.
- Tan seu eng. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, dan CAR terhadap ROA pada Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011.Jurnal Dinamika Manajemen Vol.1 No.3,2013.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN

Veithzal Rivai.2012. "*Commercial Bank Management*", Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

[https://www.google.co.id/search?rlz=1C1XBRQ\\_enID687ID687&q=sejarah+visi+dan+misi+bank+pembangunan+daerah&oq=sejarah+visi+dan+misi+bank+pembangunan+daerah&gs\\_l=psy-](https://www.google.co.id/search?rlz=1C1XBRQ_enID687ID687&q=sejarah+visi+dan+misi+bank+pembangunan+daerah&oq=sejarah+visi+dan+misi+bank+pembangunan+daerah&gs_l=psy-)

